



# Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

## **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

#### **BABI**

#### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Tidak dapat dipungkiri lagi jika Indonesia dikenal dengan keanekaragaman budayanya, mulai dari bahasa, pakaian, tarian, musik, makanan, senjata, rumah, hingga aksaranya. Sebagai negara Bhinneka Tunggal Ika, ragam budaya yang ada di Indonesia menciptakan berbagai ciri dan keunikan tersendiri bagi tiap daerah, kali ini penulis memilih untuk mengambil budaya Betawi sebagai basis perancangan. Budaya Betawi memiliki sejarah yang panjang, sejak masa Kolonial Belanda, hingga saat ini. Budaya Betawi telah memiliki tarian, makanan, pakaian, musik, bahasa, cerita rakyat, senjata tradisional, rumah tradisional, dan bahkan drama atau seni pertunjukkan yang lebih dikenal dengan kata 'Lenong'. Budaya Betawi berkembang di kota metropolitan, sekaligus Ibu Kota Negara Indonesia, yaitu Jakarta. Bicara soal batik, banyak orang lebih mengenalnya dari daerah Pekalongan, Yogyakarta, dan Solo, siapa sangka dibalik tingginya gedung-gedung Ibu Kota terdapat kampung batik di salah satu sudutnya, Kampung Batik Terogong. Batik Betawi sebenarnya sudah ada sejak tahun 1960-an, namun terus digerus waktu hingga saat ini pamor batik khas suku asli Jakarta ini mulai meredup.

Berdirinya Kampung Batik Terogong pada tahun 2012 mulai membangkitkan semangat pelestarian Budaya Betawi, sayangnya dalam pemasarannya, Batik Betawi Terogong belum memiliki rancangan visual yang tetap, seperti identitas

berupa logo hingga kemasannya (*packaging*). Pasar Batik Betawi yang semakin besar, membuat identitasnya dinilai menjadi hal yang krusial dan seharusnya dikembangkan dengan baik. Berawal dari ide dan gagasan inilah muncul pemikiran untuk menciptakan *typeface* dengan karakteristik budaya Indonesia sebagai identitas Batik Betawi Terogong.

#### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis membuat rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan, yaitu bagaimana merancang *typeface* dengan karakteristik budaya Betawi sebagai identitas Batik Betawi Terogong dan mengaplikasikannya dalam kemasan serta media promosinya?

#### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membatasi pokok pembahasan agar tidak terlalu luas. Penulis berfokus pada:

- 1. Tema perancangan typeface diambil dari karakter dan nilai budaya Betawi.
- 2. Lokasi pengumpulan data dilakukan di Jakarta.
- 3. Waktu survei dan perancangan berlangsung antara bulan Agustus 2014 hingga Januari 2015.
- 4. *Typeface* yang dirancang berupa *display typeface*, yang dalam perancangannya diperuntukkan untuk kepentingan dekoratif dan *editorial design*. *Display typeface* yang akan dirancang adalah karakter A-Z (*uppercase*), karakter a-z (*lowercase*), tanda baca (*punctuation*), dan angka (*numerical*).

5. Hasil perancangan akan diaplikasikan ke *marketing collateral*, berupa tas, packaging, kartu nama, media sosial, dan website. dari Batik Betawi Terogong.

### 1.4. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari perancangan Tugas Akhir ini adalah perancangan *typeface* budaya Betawi sebagai bentuk pelestarian nilai dan budaya tradisional Indonesia, dan sebagai salah satu upaya membangkitkan citra positif dari industri Batik Betawi Terogong.

### 1.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi untuk menunjang proses perancangan tugas akhir ini akan dilakukan dengan cara observasi lapangan di kampung Betawi di Jakarta, *forum group discussion* yang dilakukan dengan kelompok-kelompok terpilih baik desainer maupun narasumber, studi dokumen atau studi literatur, dan *existing studies*, yaitu mempelajari hal-hal telah dibuat, lalu membandingkan dengan rancangan penulis pada tugas akhir ini.

## 1.6. Metode Perancangan

Perancangan ini diawali dengan melakukan riset data melalui studi pustaka dan pengamatan untuk mengetahui fenomena budaya di Indonesia. Setelah ditemukan fenomena, penulis memulai membuat struktur perancangan dan mempersiapkan materi perancangan. Mulai dari proses *brainstorming* yang nantinya diperoleh

*keywords* yang kemudian dikembangkan menjadi konsep dasar karakter yang akan diambil dari budaya Betawi.

Jika konsep sudah terbentuk lalu dituangkan ke dalam bentuk sketsa dan setelah didapatkan gambaran *final*, sketsa tersebut akan masuk ke proses digital. Dalam proses digital ini akan dilakukan pemindahan sketsa awal menjadi font digital, agar setiap elemen tipografi yang dipadukan dapat tervisualkan dengan baik. Kemudian masuk ke dalam proses akhir, yaitu implementasi (cetak). Penulis juga akan menyusun laporan yang berisi proses-proses perancangan dari awal sampai hasil akhir dan informasi lainnya yang mendukung tersusunnya tugas akhir ini.

## 1.7. Skematika Perancangan

LATAR BELAKANG Dari sekian banyak budaya di Indonesia, sebelumnya sudah pernah ditemukan adanya typeface berkarakteristik budaya Minang, Bali, Jawa, Toraja, hingga Kalimantan, tetapi belum ditemukan typeface dengan karakteristik budaya Betawi. RUMUSAN MASALAH TUJUAN PERANCANGAN Bagaimana merancang typeface dengan karakteristik budaya Betawi? Perancangan typeface budaya Betawi sebagai bentuk pelestarian nilai dan budaya tradisional Indonesia. STUDI LITERATUR STUDI LAPANGAN Wawancara; Observasi artefak dan objek budaya Betawi. Sejarah Betawi; Budaya Betawi; Tipografi; Seni & Desain; Layout. INSIGHT Nilai-nilai budaya Betawi dapat terus dikenal dan lestari di Indonesia. KONSEP PERANCANGAN Ide Utama: Media: Visualisasi: Gaya dan elemen visual yang akan Font, Buku, dan Poster. Membuat sebuah typeface dengan karakteristik budaya Betawi. muncul disesuaikan dengan hasil penelitian.

Tabel 1.1. Tabel Skematika Perancangan